



Teguh Karyadi Yamamoni
 Waruwu¹
 M. Joharis Lubis²

PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN REVISI TEMAN SEBAYA (PEER EDITING) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SURAT RESMI PADA SISWA KELAS VII SMP AL MUKMIN TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Al Mukmin sebelum dan sesudah menggunakan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing), (2) Untuk menjelaskan pengaruh teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing) terhadap kemampuan menulis resmi siswa kelas VII SMP Al Mukmin. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan desain penelitian one group Pre-test post-test design. Jumlah populasi yang digunakan seluruh siswa kelas VII dengan jumlah 60 orang dan sampel kelas VII-1 yang berjumlah 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan menguji persyaratan analisis, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil rata-rata keterampilan menulis surat resmi siswa sebelum menggunakan teknik Peer Editing memiliki skor sebesar 68,3 yang terkategori kurang baik. Sedangkan hasil diperoleh siswa setelah menggunakan teknik Peer Editing yaitu 88,1 dan terkategori baik. Berdasarkan hasil uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,04$ dan hasil $t_{hitung} = 12$. Maka, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $12 > 2,04$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing) berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis Surat Resmi pada siswa kelas VII SMP Al Mukmin.

Kata Kunci: Menulis, Surat Resmi, Peer Editing.

Abstract

This research assesses the formal letter writing ability of VII-grade students SMP Al Mukmin before and after implementing the Peer Editing learning technique and determines its effect. Using an experimental approach with a one-group pre-test post-test design, this research involved a population of 60 VII-grade students, with a sample of 30 students from VII-1 class. Quantitative analysis includes analysis requirements test, homogeneity test, and hypothesis test. Results showed significant improvement in formal letter writing skills post-deployment with an average pre-test score of 68,3 (low category) and an average post-test score of 88,1 (good category). Through the t test at $\alpha = 0,05$, with a t_{table} value of 2,04 and a t_{count} result of 12, which obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $12 > 2,04$, rejecting the null hypothesis (H_0) and accepting the alternative hypothesis (H_a) shows that there is a positive impact from Peer Editing. In conclusion, Peer Editing has a positive effect on the formal letter writing skills VII-grade SMP Al Mukmin.

Keywords: Writing Skill, Formal Letter, Peer Editing.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, pembelajaran Bahasa Indonesia terbagi dalam empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek tersebut, menulis dianggap sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang tidak mudah karena menulis membutuhkan keterampilan lainnya, seperti menyimak, berbicara, dan

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan
 Email: teguhkaryadiwaruwu@gmail.com¹, joharislubis@yahoo.co.id²

membaca. Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, kemampuan menulis sering kali dianggap paling sulit jika dibandingkan dengan tiga keterampilan lainnya, bahkan bagi mereka yang merupakan penutur asli dari bahasa tersebut. (Sukirman, 2020).

Di SMP/MTs kelas VII semester II kurikulum merdeka pada pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat materi pembelajaran tentang keterampilan menulis yaitu menulis surat resmi. Materi mengenai menulis surat resmi termuat dalam capaian pembelajaran (CP): Siswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis dalam bentuk teks surat resmi dan surat pribadi. Pada kegiatan ini, siswa diarahkan untuk menulis surat resmi dan surat pribadi yang sesuai dengan kaidahnya. Namun kenyataannya, menulis surat khususnya surat resmi sudah asing bagi peserta didik saat ini. Selain pengaruh media digital, peserta didik cenderung lebih tertarik pada genre fiksi seperti novel, komik, dan cerpen. Kesenangan mereka terhadap karya-karya fiksi dapat membuat mereka kurang familiar dan kurang berminat dengan tugas menulis surat resmi yang bersifat lebih formal dan teknis.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan serta hasil wawancara dengan guru mata pelajaran terkait di kelas VII SMP Al Mukmin, didapatkan hasil bahwasannya kemampuan peserta didik dalam materi menulis surat resmi belum bisa dikatakan baik dengan kata lain masih terkategori cukup. Dari 40 orang siswa, hanya 14 siswa yang memperoleh nilai terkategori baik, 24 siswa masih terkategori cukup, dan 2 orang siswa lainnya terkategori kurang baik (tidak lulus KKM). Belum optimalnya kemampuan siswa SMP Al Mukmin dalam menulis surat resmi disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal).

Faktor internalnya meliputi; kemampuan peserta didik dalam menulis kalimat efektif masih belum optimal yaitu adanya hambatan dalam menyusun kalimat-kalimat yang jelas, padat, dan mudah dipahami. Kemudian, adanya kesukaran untuk menentukan kata baku dan tidak baku. Selanjutnya, probelmatika dalam penulisan tanda baca yang salah dan tidak sejalan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Terakhir, dalam hal materi, pemahaman siswa masih belum optimal dengan kata lain siswa masih susah mencerna materi, sehingga diperlukan penjelasan berulang-ulang agar mereka dapat memahami dengan baik. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu proses belajar dikelas yang dilakukan hanya berfokus pada guru atau pembelajaran satu arah. Guru menerapkan teknik penugasan menulis surat resmi kemudian menyuruh siswa mengumpulkannya. Ini tentunya mengakibatkan siswa cenderung pasif ketika pembelajaran berlangsung khususnya pada kegiatan menulis. Mereka menerima informasi dari guru tanpa terlibat aktif dalam pengembangan kemampuan menulis surat resmi. Hal ini tentunya dapat mengurangi minat siswa dan membatasi pemahaman mereka serta berpengaruh terhadap nilai yang mereka peroleh. Saat ini, kegiatan belajar mengajar harus melibatkan kegiatan lainnya, seperti menelaah dan peragaan bukan hanya menyimak penjelasan dari guru saja (Lubis M.J. dkk, 2021 hlm. 7479).

Permasalahan relevan juga ditemukan pada penelitian Harahap (2021) yang juga menunjukkan bahwa siswa sering melakukan kesalahan penulisan dalam surat resmi. Kalimat yang rumpang serta rumit, menggunakan tanda baca yang melebihi kebutuhan, ejaan yang tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan, terlalu banyak menggunakan kata-kata asing yang sebenarnya tidak perlu, tata bahasa yang tidak teratur, dan bahkan ketidakpastian saat menggunakan bentuk surat resmi adalah salah satu dari kesalahan-kesalahan tersebut. Selanjutnya, Mitaviana dkk. (2023) membahas masalah kemampuan siswa SMP untuk menulis surat resmi yang buruk dan tidak memenuhi KKM. Siswa yang abai terhadap pemilihan kata, struktur, kata yang lengkap, tanda baca, kalimat, hingga penggunaan ejaan menjadi faktor utama pemicunya.

Permasalahan-permasalahan ini tidak bisa dibiarkan secara terus-menerus dan tentunya sangat krusial untuk dikaji guna meningkatkan kemampuan siswa SMP Al Mukmin dalam menulis surat resmi. Untuk mengatasi masalah ini, teknik pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran dua arah harus digunakan. Adapun teknik pembelajaran dua arah yang dapat digunakan adalah teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya atau umum dikenal teknik Peer Editing. Menurut Barkley (2012 hlm. 373), Peer Editing adalah kegiatan saling mengoreksi antarteman sebaya yang melibatkan siswa berpasang-pasangan untuk melakukan tinjauan kritis dan memberikan umpan balik yang membangun terhadap karya tulis rekan siswa lainnya. Teknik ini berfokus pada penyuntingan konten teks, termasuk ejaan, kosakata, kalimat, dan isi.

Teknik pembelajaran ini membantu siswa meningkatkan kemampuan penilaian (evaluasi) yang kritis serta dapat diterapkan pada tulisannya sendiri dengan mengajarkan siswa untuk menemukan kesalahan ejaan dan tulisan orang lain dalam hal ini rekan siswanya yang lain. Salah satu manfaat yang signifikan dari penggunaan teknik peer editing dalam meningkatkan kemampuan menulis surat resmi adalah memfasilitasi siswa untuk mengidentifikasi kesalahan dalam tulisan mereka sendiri dan memperbaikinya dengan penjelasan yang terperinci. Melalui peer editing, siswa dapat saling bertukar gagasan mengenai topik tulisan, variasi gaya penulisan, serta strategi dan cara melakukan penyuntingan teks.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema ini termasuk kajian yang dilakukan oleh Muslihah dan Nia (2018), yang menunjukkan bahwa penggunaan teknik Peer Editing secara signifikan meningkatkan keterampilan siswa kelas X MA Mazro'illah Lubuklinggau dalam mengedit teks prosedur yang kompleks. Kemudian, dilanjutkan oleh Dawanty, ED. (2019) melanjutkan penelitian sejenis yang menyimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 52 Palembang mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis teks deskripsi setelah menerapkan metode pembelajaran Peer Editing. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nia, N. (2021) menemukan bahwa dengan menggunakan teknik Peer Editing dapat meningkatkan kemampuan penyuntingan teks prosedur kompleks siswa MA Mazro'illah Lubuklinggau Kelas X secara signifikan. Selanjutnya, Utami, S. P. T. (2022) melakukan penelitian relevan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dalam menyunting cerita pendek, kemampuan siswa meningkat dengan menggunakan teknik peer editing dapat meningkat.

Berdasarkan penelitian terdahulu, belum ada yang menerapkan satupun yang menerapkan teknik pembelajaran Peer Editing sebagai solusi dalam memperbaiki kemampuan menulis surat resmi siswa khususnya di SMP Al Mukmin. Maka, berangkat dari permasalahan yang ditemukan serta dipertegas oleh penelitian terdahulu, peneliti ingin mengkaji masalah tersebut dengan judul penelitian "Pengaruh Teknik Pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing) terhadap Kemampuan Menulis Surat Resmi pada Siswa Kelas VII SMP Al Mukmin Tahun Pembelajaran 2023/2024."

METODE

Menurut Sugiyono (2021, hlm. 2), metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini mengadopsi metode eksperimen dengan desain one group pre-test post-test yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak suatu perlakuan terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis surat resmi. Perlakuan ini diimplementasikan melalui penggunaan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing). Populasi yang menjadi fokus adalah seluruh siswa kelas VII SMP Al Mukmin yang berjumlah 62 siswa dan terbagi dalam dua kelas. Teknik simple random sampling atau disebut juga dengan teknik mengacak kelas merupakan teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dan memperoleh kelas VII-1 sebagai sampel penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, uji persyaratan analisis, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Menulis Surat Resmi sebelum Menggunakan Teknik Pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing)

Dari evaluasi hasil belajar sebelum penerapan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing), ditemukan rentang nilai antara 48 hingga 80 dalam menulis surat resmi. Nilai tertinggi yang tercatat adalah 80, sedangkan nilai terendah adalah 48. Berdasarkan data lapangan, informasi ini dapat dijelaskan melalui tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Surat Resmi sebelum Menggunakan Teknik Pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing)

x	F	F _x	$X = x - \bar{x}$	X^2	FX^2
48	1	48	-20,3	412,09	412,09
56	4	224	-12,3	151,29	605,16
60	1	60	-8,3	68,89	68,89

64	4	256	-4,3	18,49	73,96
68	4	272	-0,3	0,09	0,36
72	8	576	3,7	13,69	109,52
76	7	532	7,7	59,29	415,03
80	1	80	11,7	136,89	136,89
Σ	30	2048			1821,9

Berangkat dari perhitungan tersebut, ditemukan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis surat resmi sebelum menerapkan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing) adalah 68,3, dengan standar deviasi sebesar 7,93. Rentang nilai antara 48 hingga 80, di mana 48 adalah nilai terendah dan 80 adalah nilai tertinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis surat resmi sebelum penerapan teknik pembelajaran tersebut dapat dikategorikan kurang baik.

Kemampuan Menulis Surat Resmi sesudah Menggunakan Teknik Pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing)

Dari evaluasi hasil belajar sesudah penerapan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing), ditemukan rentang nilai antara 80 hingga 96 dalam menulis surat resmi. Nilai tertinggi yang tercatat adalah 96, sedangkan nilai terendah adalah 80. Berdasarkan data lapangan, informasi ini dapat dijelaskan melalui tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Surat Resmi sesudah Menggunakan Teknik Pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing)

x	F	F _x	$X = x - \bar{x}$	X^2	FX^2
80	2	160	-8,1	65,61	131,22
84	7	588	-4,1	16,81	117,67
88	10	880	-0,1	0,01	0,1
92	10	920	3,9	15,21	152,1
96	1	96	7,9	62,41	62,41
Σ	30	2644			463,5

Berangkat dari perhitungan tersebut, ditemukan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis surat resmi sesudah menerapkan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing) adalah 88,1, dengan standar deviasi sebesar 4. Rentang nilai antara 80 hingga 96, di mana 80 adalah nilai terendah dan 96 adalah nilai tertinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis surat resmi sesudah penerapan teknik pembelajaran tersebut dapat dikategorikan baik.

Pengaruh Teknik Pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing) terhadap Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VII SMP Al Mukmin

Berdasarkan data, nilai rata-rata kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Al Mukmin sebelum menggunakan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing) adalah 68,3, sementara setelah menggunakan teknik tersebut, nilai rata-rata meningkat menjadi 88,1. Untuk menilai apakah penggunaan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis surat resmi siswa, langkah awal yang diambil adalah melakukan uji persyaratan analisis seperti uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas populasi data pada penelitian ini menggunakan pengujian normalitas Liliefors. Syarat normalitas yang harus terpenuhi adalah ketika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 3. Uji normalitas sebelum penerapan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing)

x	F	F _{kum}	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	L
48	1	1	-2,5599	0,005235	0,033333	0,028098
56	4	5	-1,55107	0,060442	0,166667	0,106224

60	1	6	-1,04666	0,147629	0,2	0,052371
64	4	10	-0,54224	0,293825	0,333333	0,039508
68	4	14	-0,03783	0,484911	0,466667	0,018245
72	8	22	0,466583	0,679601	0,743333	0,053733
76	7	29	0,970996	0,834225	0,966667	0,132442
80	1	30	1,47541	0,929949	1	0,070051
L_{hitung}						0,132442
L_{tabel}						0,161
Keterangan						Normal

Berdasarkan informasi dari tabel tersebut, nilai Lhitung diambil sebagai nilai terbesar dari seluruh selisih, yang menghasilkan Lhitung = 0,132442. Setelah mendapatkan nilai Lhitung, langkah berikutnya adalah melakukan konsultasi menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel (n) sebesar 30 yang menghasilkan Ltabel = 0,161. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Lhitung < Ltabel, dengan nilai 0,132442 < 0,161. Dari kesimpulan ini, dapat dipastikan bahwa data kemampuan menulis surat resmi sebelum menggunakan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing) memiliki distribusi yang normal.

Tabel 4. Uji normalitas sesudah penerapan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing)

x	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
80	2	2	-2,025	0,021433682	0,066666667	0,045232985
84	7	9	-1,025	0,152681594	0,3	0,147318406
88	10	19	-0,025	0,490027482	0,633333333	0,143305852
92	10	29	0,975	0,83521987	0,966666667	0,131446797
96	1	30	1,975	0,975865926	1	0,024134074
L_{hitung}						0,147318406
L_{tabel}						0,161
Keterangan						Normal

Berdasarkan tabel tersebut, nilai Lhitung diambil dari nilai L yang terbesar di antara selisih, sehingga Lhitung = 0,147318406. Setelah Lhitung diketahui, selanjutnya dikonsultasikan melalui uji Liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$, diperoleh Ltabel = 0,161. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Lhitung < Ltabel yaitu 0,147318406 < 0,161. Oleh karena itu, data kemampuan menulis surat resmi sesudah menggunakan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing) berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menilai apakah sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang memiliki variansi data yang sama atau tidak. Salah satu teknik yang digunakan untuk menguji homogenitas adalah uji homogenitas dua varians.

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Perhitungan homogenitas dengan perbandingan varians:

$$F_{hitung} = \frac{62,82413793}{15,9828} = 3,93$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai Fhitung sebesar 3,93 dengan derajat kebebasan pembilang sebesar 30. Dari tabel distribusi F untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai Ftabel sebesar 4,18. Dengan demikian, Fhitung < Ftabel, yaitu 3,93 < 4,18, dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen.

Uji hipotesis

Setelah memastikan bahwa data sebelum dan sesudah perlakuan memiliki distribusi normal dan varians yang homogen, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik 1 (uji beda).

uji hipotesis dilakukan dengan uji “t”:

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\
 &= \frac{88,1 - 68,3}{1,6458} \\
 &= \frac{19,8}{1,6458} \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai thitung = 12. Setelah dikonsultasikan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jumlah sampel (n) = 30, diperoleh nilai ttabel = 2,04. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel, yaitu $12 > 2,04$. Oleh karena itu, hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing) terhadap kemampuan menulis surat resmi pada siswa kelas VII SMP Al Mukmin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dawanty E.T. (2019) yang berjudul “Pengaruh Teknik Pembelajaran Peer Editing terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 52 Palembang” dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata tes awal 57,82 meningkat menjadi 80,37 pada tes akhir, Dari hasil uji-t menunjukkan bahwa thitung sebesar 8,843 dan ttabel ($df = 62 = 1,669$). Nilai thitung (8,843) > ttabel (1,669). Dengan demikian, H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Temuan relevan juga ditemukan pada penelitian Nia, N. (2021) dengan judul “Kemampuan Menyunting Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Teknik Peer Editing Siswa Kelas X” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis diketahui nilai t_0 sebesar 4,743. Kemudian, dikonsultasikan dengan ttabel (tabel dengan $N-1 = 28-1 = 27$ atau $db/df = 27$) pada taraf signifikansi 1% yaitu 2,771 dan taraf signifikansi 5% yaitu 2,052. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_0 lebih besar daripada ttabel baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5%, atau $4,743 > 2,771$ dan $4,743 > 2,052$. Jadi, disimpulkan kemampuan menyunting teks prosedur kompleks Siswa Kelas X MA Mazro’illah Lubuklinggau meningkat signifikan setelah menggunakan teknik Peer Editing.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwasannya teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing) dapat membangkitkan semangat serta motivasi siswa SMP Al Mukmin dalam menulis surat resmi. Hal ini membuat siswa menjadi lebih aktif dan berfokus selama proses pembelajaran menulis surat resmi di kelas. Berdasarkan pemaparan tersebut serta diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VII SMP Al Mukmin berpengaruh positif dengan menerapkan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing).

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan di SMP Al Mukmin, dapat disimpulkan bahwa sebelum menerapkan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing), keterampilan menulis surat resmi siswa kelas VII masih tergolong rendah, dengan nilai rata-rata mencapai 68,3. Sejumlah besar siswa juga belum berhasil mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Setelah diterapkannya teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing), keterampilan menulis surat resmi siswa kelas VII telah meningkat dan masuk ke dalam kategori baik, dengan rata-rata nilai mencapai 88,1. Rentang nilai pemerolehan berkisar antara 80 hingga 96 dan sebagian besar siswa berhasil mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa thitung $12 > ttabel$ 2,04. Oleh karena itu, hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pembelajaran Revisi Teman Sebaya (Peer Editing) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis surat resmi siswa kelas VII di SMP Al Mukmin.

DAFTAR PUSTAKA

Barkley, E. E., Cross, K. P., & Major, C. H. (2012). Collaborative Learning Techniques. Bandung: Nusamedia.

- Dawanty, E. D. (2019). Pengaruh Teknik Pembelajaran Peer Editing Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 52 Palembang. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Harahap, Syarif Muda. (2021). Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Surat Resmi dengan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) di SMA Negeri 6 Padangsidempuan." *Jurnal Estupro* 6(3) (2021): 44-52.
- Lubis, M. J., Lubis, M., & Naelofaria, S. (2021). SIPDA SMA Negeri 4 Medan: The Development of Integrated Online Learning Platform. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 7479-7487.
- Mitaviana, A. G., Sumarwati, S., & Sayekti, W. P. (2023, August). Keterampilan Menulis Surat Resmi Melalui Project Based Learning dan Circ siswa kelas VII SMP. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia* (Vol. 1, No. 1).
- Muslihah, N. N., & Nia, N. (2018). Penerapan Teknik Peer Editing terhadap Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Mazroillah Lubuklinggau dalam Menyunting Teks Prosedur Kompleks. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 1(2), 202-211.
- Nia, N. (2021). Kemampuan Menyunting Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Teknik Peer Editing Siswa Kelas X. *Literatur: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 2(1), 42-49.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81. Retrieved from
- Utami, S. P. T. (2022). Peningkatan Keterampilan Menyunting Cerita Pendek dengan Teknik Peer Editing Menggunakan Media Google Docs pada Peserta Didik Kelas XI IBB MAN Temanggung. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 320-327.